

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara sistematis serta lebih menitikberatkan pada data *factual* yang didapatkan daripada kesimpulan yang didapat. Data yang ada disajikan dengan apa adanya tanpa dimanipulasi, peneliti tidak mencoba menganalisis mengapa fenomena tersebut bisa terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi mendalam tentang gambaran pemenuhan kebutuhan dasar pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) berdasarkan teori maslow di Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara sistematis serta lebih menitikberatkan pada data *factual* yang didapatkan daripada kesimpulan yang didapat. Fenomena yang ada disajikan dengan apa adanya tanpa dimanipulasi, peneliti tidak mencoba menganalisis mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, dengan alasan pemilihan tempat yang didasari oleh beberapa pertimbangan : 1. Jumlah ODHA yang dibantu oleh Yayasan Victory Plus Yogyakarta sebanyak 3908 ODHA yang tersebar di seluruh Daerah Istimewa

Yogyakarta. 2. Persebaran ODHA yang dibantu oleh Yayasan Victory Plus dapat mewakili populasi. 3. Akses untuk bertatap muka dengan ODHA secara langsung mudah dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan Februari 2019 sampai dengan April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ODHA di Daerah Istimewa Yogyakarta yang didukung oleh Yayasan Victory Plus Yogyakarta dengan total 3908 ODHA.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan cara *Purposive sampling* yaitu suatu teknik untuk menetapkan sampel dengan cara memilih sampel dipopulasi berdasarkan kriteria yang yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan sampel ODHA dengan kriteria inklusi:

- a. ODHA yang masih dapat berkomunikasi (berbicara dan mendengar) secara lancar.
- b. ODHA bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.
- c. ODHA dewasa dengan rentang usia 21-65 tahun untuk memudahkan peneliti dalam pemberian *inform consent*.

d. ODHA dengan semua stadium yang patuh ARV.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang responden dengan pembagian sebanyak tiga responden perempuan dan empat respon laki-laki.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemenuhan Kebutuhan Dasar Berdasarkan Teori Kebutuhan Dasar Maslow pada ODHA di Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

1. Orang dengan HIV/AIDS adalah seseorang yang terdiagnosa HIV/AIDS berdasarkan hasil lab atau berdasarkan keterangan berkas penunjang yang terdapat di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.
2. Pemenuhan kebutuhan dasar Maslow adalah tercukupinya kebutuhan dasar orang dengan HIV/AIDS berupa 1. kebutuhan Fisiologi yang terdiri dari kemampuan untuk memenuhi kebutuhan akan makan, istirahat, seksual, tempat tinggal. 2. Kebutuhan rasa aman. 3. Kebutuhan cinta dan kasih sayang. 4. Kebutuhan Harga diri. 5. Kebutuhan Aktualisasi diri.

F. Instrumen Penelitian dan Cara Pengukuran

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data menggunakan alat berupa pedoman wawancara mendalam yang menyertakan daftar pertanyaan yang memuat pertanyaan terbuka tentang pemenuhan kebutuhan dasar Maslow yaitu Kebutuhan fisiologi, kebutuhan Rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan rasa aman, dan kebutuhan

aktualisasi diri. Alat bantu yang digunakan selama proses penelitian ini adalah perekam suara.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data menggunakan wawancara mendalam (*Indeep Interview*). Penggunaan metode ini dengan pertimbangan kerahasiaan identitas responden, kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden, waktu pelaksanaan pengambilan data, dan mobilisasi saat pengambilan data, sehingga akan memudahkan peneliti apabila menggunakan metode wawancara.

Metode wawancara dilakukan terhadap responden serta informan pendukung yaitu seorang pendukung sebaya (PS), seorang anggota keluarga terdekat responden dan seorang perawat yang bekerja dilayanan HIV/AIDS. Wawancara dilakukan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta atau sesuai kesepakatan dengan responden. Wawancara terhadap informan pendukung dilakukan secara terpisah. Informan menjawab 8 pertanyaan yang diajukan sebagai klarifikasi dari hasil wawancara terhadap responden. Wawancara terhadap partisipan berisikan 8 pertanyaan yang bersifat personal dan mungkin dapat menyebabkan responden merasa tidak nyaman. Responden diperbolehkan tidak menjawab pertanyaan yang diajukan apabila responden tidak berkenan untuk menjawab. Semua wawancara yang dilakukan direkam menggunakan alat perekam. Selama proses wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

G. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Creswell (2017) yang terdiri dari 13 langkah proses analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang didapatkan saat wawancara diolah dan dipersiapkan untuk dianalisis.
2. Analisis data yang dilakukan mencakup mentranskrip hasil wawancara, *scanning* materi serta mengelompokkan dan menyusun data yang didapatkan berdasarkan jenis nya.
3. Keseluruhan data yang sudah di susun kemudian dibuat *general sense* dari informasi yang didapatkan, serta dibuat refleksi maknanya secara keseluruhan.
4. Peneliti dapat memberikan catatan secara umum dan khusus sesuai dengan gagasan secara umum dari perkataan responden pertanyaan, kedalaman saat wawancara, kredibilitas dan penuturan responden saat wawancara.
5. Memulai coding semua data. Proses ini mencakup pengorganisasia data, pengumpulan potongan dan menuliskan kategori dari data yang telah dikumpulkan.
6. Kategori kode/tema yang digunakan dalam analisis teks dalam penelitian ini yaitu, 1) Kode yang berkaitan dengan topik utama yaitu tentang teori kebutuhan dasar maslow dan HIV/AIDS. 2) Kode untuk topik yang tidak

disangka muncul diawal penelitian. 3) Kode ganjil berupa resiko munculnya *traumatic* pada partisipan setelah dilakukan wawancara.

7. Jenis kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *predetermined code* (kode yang sudah dibuat sebelumnya) dalam pembuatannya didasarkan pada teori yang akan di uji.
8. Mendeskripsikan secara detail data yang didapatkan mengenai orang, lokasi dan peristiwa berdasarkan kode yang telah dibuat.
9. Kategori/tema dari hasil pengkodean ini biasanya menjadi hasil utama dalam penelitian yang selanjutnya dapat digunakan untuk membuat hasil penelitian.
10. Tema hasil pengkodean kemudian dibuat *analysis* secara kompleks dengan mengkaitkan beberapa subtema menajadi satu rangkaian cerita (Naratif) dan dikembangkan menjadi sebuah model teoretis.
11. Penyajian data hasil dengan menggunakan pendekatan naratif untuk menyampaikan analisis yang telah dibuat.
12. Data yang disajikan berupa pembahasan mengenai kronologi terjadinya peristiwa, tema tertentu (dengan ditambahkan subtema, ilustrasi secara khusus, perspektif, dan juga kutipan), serta dapat berupa hubungan antar tema.
13. Pembuatan interpretasi dengan menggunakan interpretasi pribadi peneliti yang didasarkan pada kebudayaan sejarah, serta pengalaman yang pernah dialami penulis. Selain itu interpretasi yang dilakukan juga berdasarkan

literature atau teori untuk menentukan hasil penelitian yang didapat membenarkan atau menyangkal informasi yang sebelumnya sudah ada.

H. Validitas Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data yang terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji credibility (Uji Kredibilitas)

Uji *credibility* merupakan rasa percaya terhadap hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lebih detail dan memeriksa hasil penelitian menggunakan *triangulate* dengan mewawancarai seorang pendamping sebaya ODHA, seorang anggota keluarga terdekat ODHA, perawat yang bekerja dilayanan HIV/AIDS. Selesai melakukan wawancara, peneliti menuliskan kembali dalam bentuk transkrip hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian diberikan kepada partisipan untuk mengetahui kekesuaian isi wawancara. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terhadap pendamping sebaya untuk mengetahui mengklarifikasi jawaban yang diberikan oleh partisipan. Selanjutnya, peneliti melakukan triangulasi jawaban partisipan terhadap perawat layanan untuk mengetahui kondisi umum yang sering dialami oleh pada penderita HIV/AIDS serta memastikan jawaban yang diberikan oleh partisipan telah sesuai. Terakhir, peneliti melakukan wawancara terhadap anggota keluarga terdekat partisipan untuk memastikan jawaban yang diberikan telah sesuai.

2. Uji *Transferability* (Uji Transferabilitas)

Transferabilitas berdasarkan kriteria pada kemampuan peneliti dalam mengeneralisasikan konteks yang ada menjadi bentuk lain. supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti harus membuat laporan hasil penelitian dengan urut, jelas, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga pembaca dapat memahami maksud isi dari hasil penelitian kualitatif yang nantinya dapat dijadikan acuan ataupun bahan pertimbangan untuk memutuskan menggunakan hasil penelitian yang telah dilakukan di tempat lain. Uji *transferability* dilakukan peneliti dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing sebagai investigator independen yang menyangkut berbagai aspek dalam penelitian seperti, keakuratan saat mentranskrip hasil wawancara, analisis data yang dilakukan dan interpretasi hasil penelitian.

3. Uji *Dependability* (Uji Dependabilitas)

Dependabilitas berkaitan dengan sebuah kasus yang sama dapat diulang dengan menggunakan metode, responden dan konteks yang sama, untuk menguji konsistensi dan reliabilitas suatu instrument yang digunakan pada lebih dari satu responden. Untuk mendapatkan data hasil penelitian yang sesuai dan konsisten dibutuhkan analisis data yang dibuat secara terstruktur, mengupayakan untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan benar sehingga ketika para pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama dengan menggunakan perspektif, data mentah, dan juga analisis yang sedang dilakukan.

4. Uji *Confirbilitas* (Uji Konfirbilitas)

Merupakan kesediaan peneliti untuk secara terbuka mengungkapkan proses dan elemen-elemen yang digunakan dalam penelitian sehingga hasil temuan pada saat penelitian berisi fokus dari pertanyaan peneliti dan tidak terjadi bias. Peneliti memakai teknik pengambilan sampel dengan memaksimalkan variasi sampel, untuk menurunkan bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti melakukan control hasil temuan dengan merefleksikan dengan jurnal yang terkait dengan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing skripsi.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut CIOMS (*The Council for International Organizations of Medical Sciences*, 2016 dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017) sebagai berikut :

1. *Respect For Person* (Prinsip Menghargai Harkat dan Martabat Manusia)

Partisipan dalam penelitian ini memiliki hak kebebasan dalam berkehendak atau memilih serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil dengan tujuan:

- a. Partisipan memiliki hak otonomi untuk menentukan pilihannya secara pribadi, serta mendapat perlakuan yang sesuai.
- b. Partisipan termasuk kedalam individu yang rentan (*vulnerable*) sehingga peneliti memberikan perlindungan dengan cara menjaga kerahasiaan data partisipan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*)

2. *Beneficence and Non Maleficence* (Prinsip Etik Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Peneliti berupaya meminimalkan dampak resiko yang muncul pada penelitian dalam batas wajar (*reasonable*) dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Desain penelitian yang dibuat sesuai dengan persyaratan ilmiah (*scientific sound*). Peneliti mampu untuk melaksanakan penelitian dan mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti berusaha untuk memperlakukan partisipan dengan baik dan benar, yaitu dengan cara memberikan keadilan distributive (*distributive justice*) yaitu peneliti memberikan pembagian seimbang (*equitable*) bagi subjek agar hak dan kesejahteraan subjek dapat terjaga.

4. *Informed Consent*

Setiap partisipan dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan yang berisi kesediaan individu menjadi subjek penelitian untuk diambil data dan ikut serta dalam penelitian. Lembar persetujuan yang diberikan berisikan lembar pernyataan kesediaan menjadi partisipan penelitian, penjelasan tentang penelitian yang dilakukan seperti tujuan penelitian, tata cara pelaksanaan penelitian, jaminan kerahasiaan dan pilihan subjek penelitian untuk tidak ikut melanjutkan penelitian.

J. Jalannya penelitian

Peneliti membagi penelitian dalam tiga proses, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sejak bulan April 2018 sampai dengan Oktober 2018. Pada awal April 2018 peneliti memilih dosen pembimbing sesuai dengan konsentrasi penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Pertengahan April 2018 peneliti mengajukan topik penelitian kepada pembimbing skripsi, yang kemudian bersama-sama dengan pembimbing skripsi menyepakati judul penelitian. Setelah mendapatkan judul penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan setelah memperoleh surat survey pendahuluan nomor: 187/B.3-III/PSIK/IX/2018 dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. sebagai dasar dalam penyusunan proposal penelitian sampai pedoman wawancara. Setelah hasil proposal dan pedoman wawancara yang sudah dibuat disetujui oleh pembimbing skripsi, pada bulan 12 Oktober 2018 peneliti melaksanakan seminar proposal (sempro) kemudian melakukan revisi proposal dan persiapan pengajuan etik penelitian. 13 November 2018 peneliti memperoleh surat permohonan pengajuan *ethical clearance* nomor: 090/C.6-III/PSIK/XI/2018 dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah hasil revisi disetujui oleh pembimbing skripsi dan penguji skripsi, pada bulan 12 Desember 2018 peneliti mempersiapkan semua keperluan untuk Pengajuan Etik Penelitian di Fakultas dan perizinan ditempat pelaksanaan penelitian. 20 Desember 2018 peneliti mengajukan etik

penelitian secara online dengan No. Protokol 3402032A111132018122000031. 11 Januari 2019 penulis memperoleh putusan awal penelitian *Full Board* dan melakukan sidang *Full Board*. 4 Februari 2019 peneliti memperoleh keterangan layak etik No.017/EC-KEPK FKIK UMY/I/2019. 6 Februari 2019 peneliti memperoleh Keterangan Lolos Uji Etik Nomor: 040/EP-FKIK-UMY/II/2019. 7 Februari 2019 memperoleh ijin penelitian nomor 267/C.6-III/PSIK/II/2019 untuk melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan uji coba wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai pada pertengahan Februari 2019 peneliti melaksanakan pengambilan data di Yayasan Victory Plus Yogyakarta dan dilanjutkan dengan pemilihan partisipan yang sesuai dengan kriteria. Setelah mendapatkan partisipan yang sesuai dengan kriteria, peneliti dibantu oleh pendukung sebaya bertemu responden ditempat yang telah ditentukan untuk melakukan perkenalan diri, menjelaskan maksud dari peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan terkait proses penelitian yang dilakukan, melakukan bina hubungan saling percaya kepada responden dengan menjaga kerahasiaan identitas responden, pengalaman yang dialami oleh responden, dan memberitahukan bahwa dalam proses penelitian tidak memberikan dampak *negative* bagi calon responden. Proses wawancara diawali dengan menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden.

Selanjutnya, memberikan calon responden kesempatan untuk bertanya. Calon responden kemudian mengisi lembar *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian setelah calon responden berkenan menjadiresponden dilanjutkan dengan pertanyaan umum yang berkaitan dengan data pribadi responden, meliputi nama, tempat tanggal lahir, alamat, status perkawinan, pekerjaan, agama, dan suku. Selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan wawancara.

Tahap wawancara, peneliti bertemu responden sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati bersama sebelumnya. Peneliti memberikan penjelasan ulang proses penelitian yang dilakukan serta memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya, agar responden bersungguh-sungguh berpartisipasi dalam penelitian. Pada saat pengumpulan data, diawali dengan menentukan lokasi yang menurut responden nyaman dan mendukung proses wawancara. Selanjutnya, peneliti memastikan bahwa alat bantu yang digunakan dalam proses wawancara berfungsi dengan baik. Kemudian dilakukan wawancara secara mendalam kepada responden.

Pertanyaan dari peneliti diawali dengan pertanyaan pokok sampai partisipan tidak dapat menyampaikan informasi lagi (titik kejenuhan). Selama proses wawancara dilakukan perekaman dengan durasi wawancara kurang lebih 60 menit dan dilakukan sebanyak dua kali. Sesuai dengan batas maksimal penelitian kurang lebih 60 menit dan dilakukan sebanyak 2 kali. Sesuai dengan teori biasanya durasi waktu pelaksanaan wawancara

dalam penelitian kualitatif selama 30-60 menit yang dilakukan sebanyak 2-4 kali serta maksimum durasi wawancara adalah 3 jam. Pembatasan dalam wawancara untuk menghindari ketidakakuratan data yang disebabkan oleh peneliti ataupun responden mengalami penurunan konsentrasi.

Wawancara diakhiri saat semua data yang dibutuhkan sudah didapatkan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya. Wawancara dapat dihentikan apabila partisipan tidak berkenan untuk melanjutkan wawancara dan lingkungan tempat pelaksanaan wawancara sudah tidak mendukung. Saat mengakhiri wawancara peneliti mengucapkan terima kasih kepada partisipan atas kesediaan responden menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan April. Setelah pelaksanaan wawancara terhadap responden selesai dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan transkrip hasil wawancara dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. Pada tahap ini penulis mencoba mengklasifikasikan hasil penelitian sesuai dengan sub tema, tema, serta inti dari wawancara. Klasifikasi sementara yang telah dilakukan peneliti dapat dianalisis terlebih dahulu bersama dengan pembimbing skripsi, apakah perlu untuk dilakukan penambahan pertanyaan untuk melengkapi data yang telah dianalisis sementara, apabila

data masih belum lengkap dapat dilakukan wawancara ulang sebanyak 1 kali.

Data yang sudah lengkap dapat langsung dianalisis menggunakan pedoman analisis data Creswell yang terdiri dari 13 langkah analisis data. Hasil yang telah dianalisis kemudian divalidasi sesuai dengan literature review yang sesuai dengan penelitian peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi, melaksanakan seminar hasil, memperbaiki karya tulis ilmiah, membuat naskah publikasi dan selanjutnya dilanjutkan dengan pengumpulan hasil penelitian.